



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

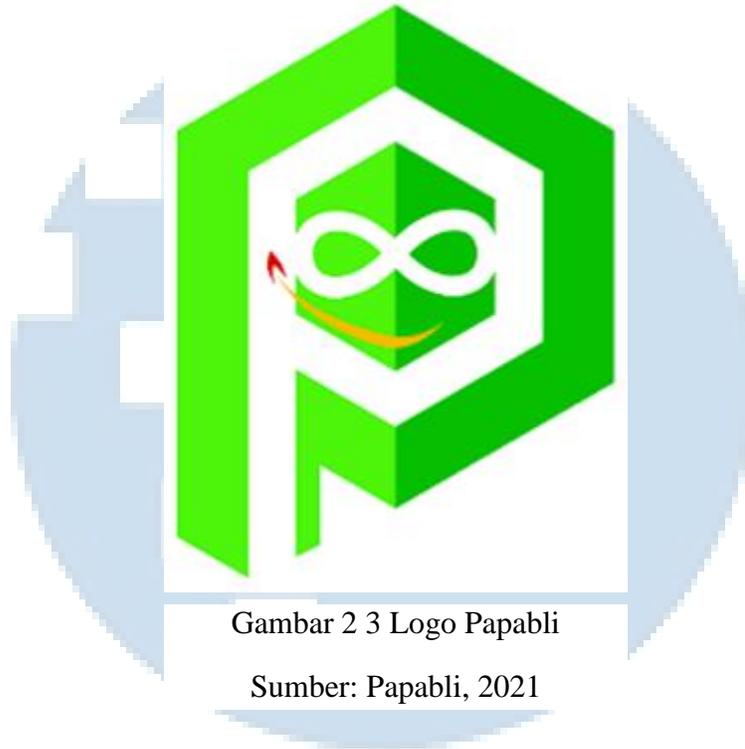
2.1 Tentang Perusahaan

PT Papabli Bisnis Semesta didirikan dan resmi beroperasi pada 17 Maret 2020 tahun lalu. Perusahaan bisnis to bisnis yang menginjak usia 1 tahun ini didirikan oleh Nopriadi Bunawan. Papabli.com telah terdaftar dan terverifikasi oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia meresmikan pelayanan Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dicetak pada tanggal 18 Maret 2021 serta dengan surat izin berusaha dengan nomor induk 0220302321278.



Gambar 2 1 NIB Perusahaan Papabli Bisnis Semesta

Sumber: Papabli, 2021



Gambar 2 3 Logo Papabli

Sumber: Papabli, 2021

Pada website Papabli.com, Papabli bergerak sebagai perusahaan yang menyediakan *platform Business to Business (B2B) MMS (Marketplace and Management System)* pertama dan terbesar di Indonesia. Perusahaan penyedia aplikasi ekosistem yang mencakup proses kegiatan ekonomi digabungkan dengan Manajemen secara *end to end*. Resmi beroperasi pada Maret 2020, tepat disaat dunia dilanda oleh epidemic *Corona Virus 19*. Pandemi yang melanda seluruh dunia inilah saat ini menjadi faktor utama penghambat bisnis dalam komunikasi dan interaksi antara *customer* dan *supplier*. Dalam perjalanan bisnisnya selama 1 tahun Papabli beroperasi.

Papabli.com sukses mempertemukan puluhan ribu *business partner* di Indonesia yang mencakup produk dan jasa, sehingga kegiatan ekonomi dapat di lakukan dan dirasakan oleh konsumen menjadi lebih mudah dan meningkatkan *sales business partner* dengan menjadi penghubung antara

besarnya permintaan dan penawaran. Papabli membuat gebrakan inovasi baru dalam dunia B2B di Indonesia yang dalam peluncuran pertamanya sudah berhasil membuat puluhan ribu perusahaan yang tervalidasi ikut bergabung di dalamnya.

Hingga saat ini Papabli termasuk *marketplace* dan *management system* yang banyak dikunjungi oleh para pelaku bisnis di Indonesia. Papabli juga turut pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk mengembangkan usaha mereka dengan bertransformasi menjadi perusahaan yang tervalidasi dan memasarkan produk mereka dalam 1 ekosistem yang sama di dalam Papabli.com. Papabli resmi beroperasi dan memperkenalkan dirinya kepada publik pada 2020 di naungi oleh PT Papabli Bisnis Semesta didirikan oleh Nopriadi Bunawan pada 17 Maret 2020.

Setelah resmi diluncurkan, PT Papabli Bisnis Semesta berhasil menjadi salah satu perusahaan penyedia *platform* di Indonesia dengan pertumbuhan yang sangat pesat melalui komitmen, konsistensi dan kepercayaan. Saat ini Papabli telah memiliki bisnis partner sebagai *supplier* dan *customer* di lebih dari 30 negara, dengan menampilkan banyak varian produk dan jasa yang ditawarkan di dalam website Papabli yang memungkinkan para bisnis partner terhubung dan terjadinya transaksi.

Management System yang dibuat dengan sangat *user friendly* sehingga mempermudah dalam penggunaannya, dengan didukung oleh fitur-fitur yang sangat lengkap yang dibutuhkan oleh para eksekutif perusahaan untuk menentukan *digital strategy* dan eksekusi bisnis. Papabli memiliki slogan yaitu *your truly bisnis source* dimana perusahaan berharap segala kebutuhan bisnis perusahaan perusahaan didapatkan semuanya di Papabli. *Spirit* logo yang di brandingkan kepada masyarakat yang memiliki arti yaitu:

1. *Infinity*

Logo *infinity* pada logo papabli memiliki arti keberlangsungan secara terus menerus, memiliki arti papabli harus dapat terus berinovasi dan terus dapat memenuhi kebutuhan perusahaan perusahaan yang telah bekerja sama dengan papabli.

2. Pintu masuk seperti labirin

Jalur pintu masuk dan labirin di dalamnya memiliki arti papabli adalah *partner* terbaik untuk memenuhi seluruh kebutuhan bisnis para perusahaan, dan sebagai reputasi dari papabli sendiri dengan konotasi positif perusahaan yang sudah bergabung dengan Papabli.com akan terjebak karena Papabli.com menyediakan seluruh kebutuhan perusahaan secara lengkap.

3. *Rocket* yang memutar kekanan

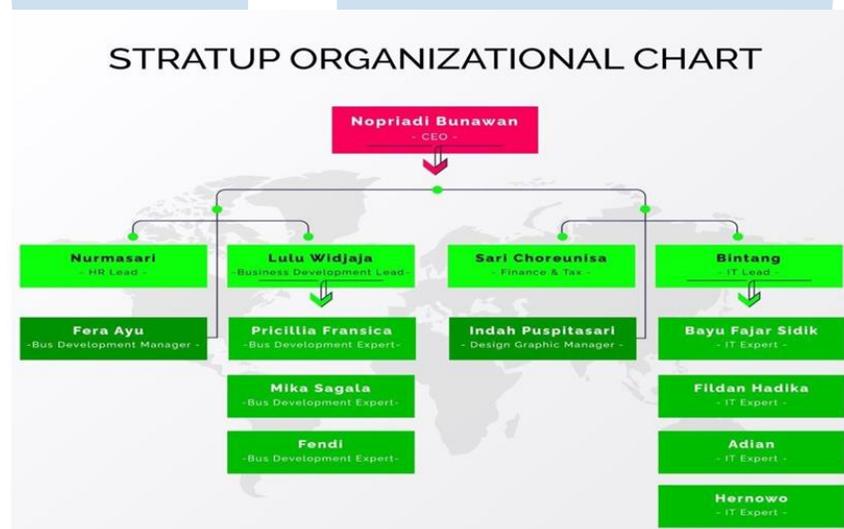
Logo *rocket* memiliki arti seperti jam yang selalu berputar kearah kanan maka setiap bisnis *partner* yang bergabung maka kinerja perusahaan.

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

2.2 Visi Misi Perusahaan

1. *To be world business truly source company, where business partner can make their transaction controllable and efficiently.*
2. *Empowering all-businesses partners of all sizes and help them run swiftly and strategically to achieve maximum profitability and efficiency.*

2.3 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2 4 Struktur Organisasi

Sumber: Papabli, 2021

Berdasarkan data tanya jawab ketua divisi *Human Resource* terdapat 35 karyawan yang terdistribusi dalam 4 divisi seperti gambar diatas. Tiap divisinya memiliki *job description* sebagai berikut:

1. Human Resource

Divisi *human resource* meliputi subdivisi *business development* divisi ini memiliki jangkauan kerja atau *job desc* membuat kontrak kerja jika ada perusahaan yang ingin bekerja sama dengan perusahaan papabli, lalu mencari kandidat *employee*,

melakukan penyortiran dan *review* kandidat serta melakukan *interview*, Divisi *Human Resource* yang dinaungi Kak Nurmasari juga melakukan pembuatan peraturan kerja yang dilaporkan ke dinas tenaga kerja, melakukan *payroll*, pemeriksaan absensi dan mempersiapkan serta menghitung laporan BPJS kesehatan.

2. Business Development

Divisi Bisnis developmen yang bekerja sama dengan divisi *human resource* di kepalai oleh ibu Lulu Widjaja, memiliki *jobdesk* sebagai manajer yang mengambil keputusan, dan memiliki 4 anggota divisi, setiap anggota yang bergerak memiliki *jobdesk* untuk *mengengagement company* dan *klien* dengan cara mencari pangsa pasar yang sesuai dengan SOP perusahaan dalam kategori kerja sama dengan papabli. Setiap anggota divisi memiliki target sertiap bulannya sebanyak 10 *company* untuk bekerja sama dengan Papabli. Jika target yang diberikan tidak tercapai maka Manajer serta *Human Resource* akan memberikan pemanggilan karyawan pelatihan bagi *employee* jika memiliki kendala dalam mencapai target, perusahaan tidak langsung memiliki surat perjanjian ataupun PHK.

3. Finance and Tax

Divisi Finance yang dikepalai oleh Kak Sari Choreunisa memiliki *jobdesk* yang meliputi pemantauan *cash flow* dan menangani serta bertanggung jawab akan pengeluaran serta pemasukan, memberikan laporan keuangan dan aset kepada *CEO*, membuat jurnal, mempersiapkan, menghitung dan menyampaikan laporan pajak serta berinteraksi kepada pihak eksternal perusahaan yang berhubungan dengan finance.

4. Information Technology

Divisi *Information Technology* dipimpin oleh kak bintang dimana memiliki *jobdesk* yang meliputi pemantauan kinerja dan berjalannya *website* Papabli.com, memberikan laporan pengembangan *website* sesuai kebutuhan dan keluhan dari konsumen serta karyawan.

2.4 Tinjauan Pustaka

2.4.1 Management

Pengertian manajemen dibagi menjadi empat yang diadaptasi oleh beberapa ahli, yaitu (Abd Rohman, 2017):

1. Manajemen sebagai seni

Diambil dari Mary Parker Pollet mengemukakan bahwa manajemen sebagai seni menjadi bagian dalam menyelesaikan pola masalah yang ada dan dialami orang orang lain.

2. Manajemen sebagai proses

Pandangan yang di adopsi dari Stoner menyatakan manajemen sebagai proses perencanaan, pengambilan keputusan, dasar pengorganissian, pengarhaan dan pengawasan dasar perusahaan dan memaksimalkan sumber daya untuk mencapai suatu tujuan.

3. Manajemen sebagai ilmu dan seni

Diadopsi dari pandangan Luther Gulick menyatakan manajemen sebagai suatu bidang ilmu pengetahuan yang berlangsung secara tersistem untuk mengetahui dan memahami sifat dasar manusia alasan manusia bekerja untuk memperoleh keinginannya.

4. Manajemen sebagai profesi

Pandangan yang diadopsi dari Edgar H. Schein menyatakan bahwa manajemen memiliki karakteristik dimana membantu seorang profesional untuk

membuat keputusan berdasarkan prinsip umum, cara yang tepat untuk mencapai standar tertentu dan menjadi kode etik yang kuat.

Terdapat enam unsur pokok yang terkandung dalam manajemen antaranya (Abd Rohman, 2017):

1. Manusia
2. Material
3. Mesin
4. Metode ataupun cara
5. Uang
6. Pasar

Terdapat fungsi-fungsi manajemen yaitu (Abd Rohman, 2017) :

1. Perencanaan
2. Organisasi
3. Pengarahan
4. Koordinasi
5. Pengawasan

2.4.2 Management Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia sebagai pemanfaatan sumber daya untuk mencapai tujuan tujuan perusahaan (Sri Larasati,2018). Management sumber daya manusia bisa dilakukan jika memiliki komponen sebagai berikut (Sri Larasati,2018):

1. Pengusaha merupakan orang yang memberikan modalnya untuk memperoleh pendapatan.
2. Karyawan sebagai sumber daya inti perusahaan dan menjadi aset utama perusahaan.
3. Pemimpin sebagai mengatur wewenang dan memimpin serta mengarahkan dan memberi kontrol kepada orang lain.

Berikut merupakan faktor faktor yang berasal dari dalam organisasi (internal) maupun faktor yang berasal dari luar (eksternal) yang mempengaruhi perencanaan sumber daya manusia (Sri Larasati, 2018):

1. Faktor eksternal

Stimulan yang memberikan pertumbuhan dan perkembangan berada di luar kemampuan perusahaan untuk dikendalikan seperti faktor budaya, teknologi, politik dan ekonomi.

2. Faktor internal

Merupakan sebuah stimulan yang teradapan didalam organisasi sendiri seperti perencanaan, anggaran, penjualan dan perencanaan kerja.

2.4.1 Budaya Kerja

Budaya kerja merupakan kebiasaan yang dilakukan secara berulang oleh karyawan dalam suatu organisasi. baik dalam sebuah pelanggaran. ketidaktegasan pada sanksi yang berlaku. Menurut Edgar Schein budaya organisasi adalah sebuah pemikiran dasar yang di adaptasi oleh kelompok sebelum mereka mempelajarinya (Sobirin,2018).

Edgar Schein memberikan konsep model budaya organisasi menjadi tiga tingkatan yang berbeda (Miller,2014) yaitu :

1. Artefak atau *artifact*

Sebagai tingkatan budaya yang sangat terlihat, dimana pada tingkat ini terdiri dari lingkungan fisik dan sosial yang diciptakan oleh anggota didalam organisasi.

2. *Espused values*

Model budaya Schein mengatakan setiap individu perlu mengetahui nilai dan norma yang di anut oleh individu dan kelompok lain.

3. Asumsi dasar atau *Basic Assumption*

Pada tingkat ketiga ini atau asumsi inti dimana individu dalam sebuah kelompok mengerti tentang dunia dan cara kerjanya atau how

the world works. Asumsi inilah menjadi dasar dari sekelompok orang atau organisasi memegang erat budaya yang terjadi.

Namun positif atau negatifnya kebiasaan yang terjadi dalam organisasi sebagai moral yang sudah disepakati menjadi kebiasaan dan harus ditaati selama berada dalam organisasi tersebut (Triguno, 2001). Menurut Moekijat dalam Indrawan (2021) Budaya kerja yang baik memiliki indikator sebagai berikut :

1. Disiplin

Perilaku karyawan selalu konsisten baik didalam maupun diluar perusahaan sesuai dengan norma dan peraturan yang berlaku, seperti prosedur kerja, waktu kerja, berinteraksi dengan mitra.

2. Keterbukaan

Kesiapan untuk memberi dan menerima informasi yang sesuai fakta kepada seluruh mitra kerja untuk kepentingan perusahaan.

3. Saling menghargai

Sikap karyawan yang menunjukkan rasa saling menghargai kepada setiap individu yang ada di dalam perusahaan.

4. Kerja sama

Kesediaan karyawan untuk memberikan waktu, kontribusi dan pikiran kepada perusahaan dan sesama karyawan untuk mencapai tujuan perusahaan.

U I M N
U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A